#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

DESKRIPSI VARIETAS BRMP BIOGEN



BRMP BIOGEN

AGRO MODERN

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111; Telp. (0251) 8337975, 8339793, Faks. (0251) 8338820
Website: www.biogen.brmp.pertanian.go.id; E-mail: brmp.biogen@pertanian.go.id

BRMP
BIOGEN

AGRO MODERN

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111

balaibesarbiogen@gmail.com

www.biogen.brmp.pertanian.go.id

08111756776

brmppbiogen

brmp_biogen

brmp_biogen

brmp_biogen

DAFTAR ISI

	Halaman
Deskripsi Padi Sawah Varietas Inpari Blas	1
Deskripsi Padi Sawah Varietas Inpari HDB	3
Deskripsi Padi Sawah Varietas Inparl 40	5
Deskripsi Padi Sawah Varietas Bioni 63 Ciherang Agritan	7
Deskripsi Padi Sawah Varietas Biosalin 1 Agritan	9
Deskripsi Padi Sawah Varietas Biosalin 2 Agritan	11
Deskripsi Padi Gogo Varietas Bio Patenggang Agritan	13
Deskripsi Padi Gogo Varietas Biobestari Agritan	15
Deskripsi Padi Inbrida Varietas Bioemas Agritan	17
Deskripsi Padi Inbrida Varietas Bioprima Agritan	19
Deskripsi Padi Inbrida Varietas Bioryza Agritan	21
Deskripsi Padi Inbrida Varietas Biomonas Agritan	23
Deskripsi Sorgum Manis Varietas Bioguma 1 Agritan	25
Deskripsi Sorgum Manis Varietas Bioguma 2 Agritan	27
Deskripsi Sorgum Manis Varietas Bioguma 3 Agritan	29
Deskripsi Kedelai Varietas Biosoy 1	30
Deskripsi Kedelai Varietas Biosoy 2	32
Deskripsi Cabai Merah Besar Varietas Carvi Agrihorti	33
Deskripsi Cabai Merah Besar Varietas Biocarpa Agrihorti	35
Deskripsi Cabai Merah Varietas Biocalya-Agrihorti	37
Deskripsi Cabai Merah Besar Varietas Biocarning Agrihorti	39
Deskripsi Jeruk Varietas Proksi 1 Agrihorti	41
Deskripsi Kedelai Sayur Varietas Biomax 1	43
Deskripsi Kedelai Sayur Varietas Biomax 2	45
Deskripsi Kentang Varietas Bio Granola	47
Deskripsi Varietas Smulen St1	49
Deskripsi Rumput Gajah Varietas Biograss Agrinak	51
Layanan BRMP Biogen	53

KATA PENGANTAR



Upaya untuk mewujudkan kedaulatan pangan guna mendukung pembangunan pertanian nasional yang berkalnjutan, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) memiliki peran strategis dengan melakukan produksi berbagai varietas unggul baru secara terus menerus.

Buku ini memuat katalog informasi berbagai varietas unggul baru yang telah dilepas sampai dengan tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam buku ini meliputi asal usul tanaman, karakteristik tanaman, ketahanan terhadap hama dan penyakit, anjuran tanam dan lainnya. Informasi dalam katalog ini diharapkan dapat membantu pengguna khususnya pengambil kebijakan, petugas lapang, dan petani dalam menentukan pilihan varietas yang akan digunakan sesuai dengan agroekosistem dan karakteristik spesifik lokasi.

Kami berharap agar pengguna dapat mengidentifikasi varietas unggul baru yang cocok untuk digunakan pada kondisi spesifik lokasi, serta dapat memberikan manfaat bagi pertanian di Indonesia. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, diucapkan terima kasih.

Bogor, Mei 2025
Kepala BRMP Biogen,
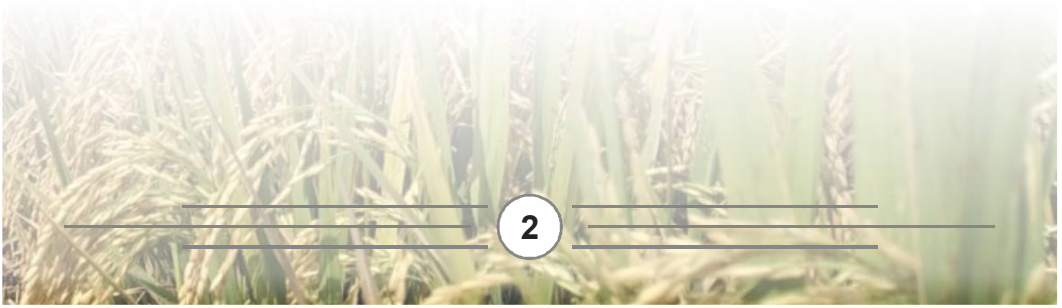
Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.

DESKRIPSI PADI SAWAH
VARIETAS INPARI BLAS

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3916/Kpts/SR.120/3/2013 TANGGAL 26 MARET 2013

Nomor seleksi	: BIO111-BC-Pir7
Asal	: IR64/Oryza rufipogon
Golongan	: Cere/Indica
Umur tanaman	: ±111 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±102 cm
Anakan produktif	: ±34 batang/rumpun
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak miring
Posisi daun bendera	: Tegak miring
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah permalai	: ±118 butir
Persentase gabah isi	: ±83,1%
Rata-rata hasil	: 6,3 ton/ha GKG
Potensi hasil	: 9,0 ton/ha GKG
Berat 1000 butir	: ±27 gram
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: ±2Agak tahan (skor 3) terhadap koloni
Ketahanan terhadap hama	: wereng batang coklat asal Jawa Barat dan Jawa Tengah, agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak rentan wereng batang coklat biotipe 31,5%

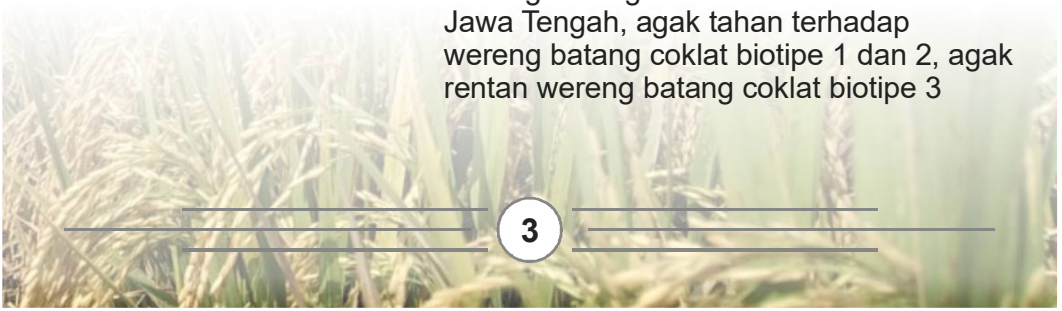
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap penyakit blas ras 173 dan penyakit ras 101, agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV. Serta tahan terhadap tungro asal Cipeles, Tomo, Sumedang.
Keterangan	:	Keunggulannya adalah potensi hasil tinggi, agak tahan terhadap WBC asal Jawa Barat dan Jawa Tengah, agak tahan WBC biotipe 1 dan 2, tahan terhadap penyakit blas ras 173, 101, agak tahan HDB patotipe III, IV serta tahan tungro asal Cipeles, Tomo, Sumedang.



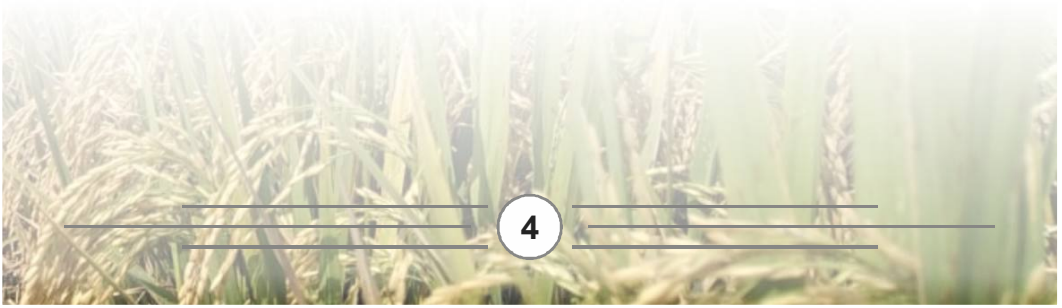
DESKRIPSI PADI SAWAH
VARIETAS INPARI HDB

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3920/Kpts/SR.120/3/2013, TANGGAL 26 MARET 2013

Nomor seleksi	: BIOS-AC-Blas/BLB-03
Asal	: IR64/Oryza rufipogon
Golongan	: Cere/Indica
Umur tanaman	: ±115 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±119 cm
Anakan produktif	: ±29 batang/rumpun
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak - miring
Posisi daun bendera	: Tegak - miring
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah permalai	: ±134 butir
Persentase gabah isi	: ± 2,8%
Rata-rata hasil	: 6,1 ton/ha GKG
Potensi hasil	: 9,3 ton/ha GKG
Berat 1000 butir	: ±25 gram
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: ±22,9%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan (skor 3) terhadap koloni wereng batang coklat asal Jawa Barat dan Jawa Tengah, agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak rentan wereng batang coklat biotipe 3
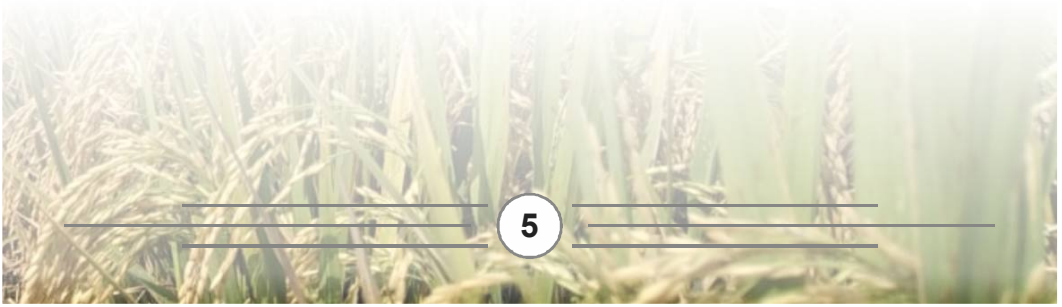


Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe penyakit III, agak tahan terhadap patotipe IV dan VIII, serta tahan terhadap tungro asal Cipeles, Tomo, Sumedang.
Keterangan	: Keunggulannya adalah potensi hasil tinggi, agak tahan terhadap WBC asal Jawa Barat dan Jawa Tengah, agak tahan WBC biotipe 1 dan 2, tahan terhadap HDB patotipe III, agak tahan HDB patotipe IV dan VIII, serta tahan tungro asal Cipeles, Tomo, Sumedang.
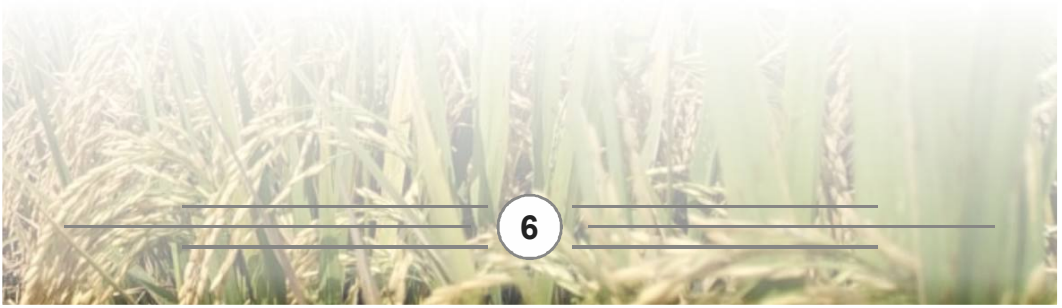


DESKRIPSI PADI SAWAH
VARIETAS INPARI 40

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 713/Kpts/TP. 030/12/2015, TANGGAL 15 DESEMBER 2015

Asal	: Introduksi dari IRRI (persilangan NSIC RC 138 dan IR 123)
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: ±116 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±101 cm
Jumlah gabah isi permalai	: ±91 butir
Anakan produktif	: ±16 malai/rumpun
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Sedang
Posisi daun	: Sedang
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Potensi hasil	: 9,60 ton/ha
Rata-rata hasil	: ±5,79 ton/ha GKG
Berat 1000 butir	: 25,03 gram GKG
Tekstur nasi	: Sedang
Rendemen beras pecah kulit	: ±77,8%
Rendemen beras giling	: ±68,3%
Kadar amilosa	: ±23,6%
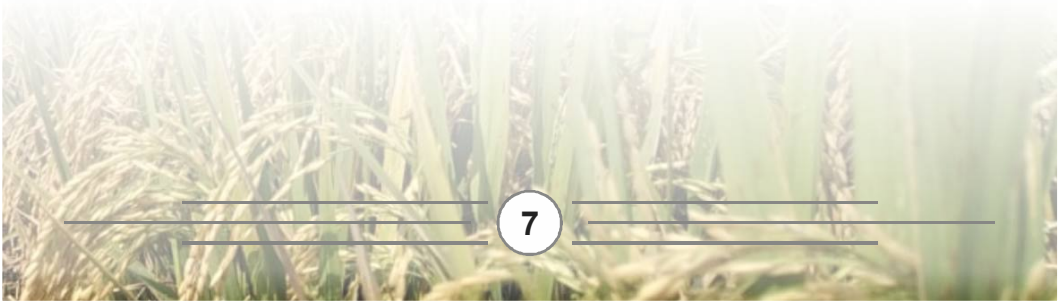


Ketahanan terhadap hama	: Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe dan penyakit 1, 2 dan 3. Agak tahan hawar daun bakteri strain III, agak rentan hawar daun bakteri strain IV dan VII. Tahan penyakit blas ras 073
Keterangan	: Agak peka terhadap kekeringan serta cocok ditanam di lahan sawah tadah hujan sampai ketinggian 600 m dpl.



DESKRIPSI PADI SAWAH
VARIETAS BIONI 63 CIHERANG AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 721/HK.540/C/04/2020, TANGGAL 30 APRIL 2020

Nomor seleksi	: Bio-176-36-5-105t-1
Asal persilangan	: Ciherang/Swarnalata//3*Ciherang
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 119 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±107 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ±113 butir
Anakan produktif	: ±17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Tegak – Agak tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Bulu pada ujung gabah	: Kadang berbulu
Warna beras pecah kulit	: Cokelat muda
Warna beras sosok	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 7 ton/ha
Rata-rata hasil	: 5,7 ton/ha
Bobot 1.000 butir	: 27,06 gram
Tekstur nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: ±80,77%
Rendemen beras giling	: ±69,67%
Rendemen beras kepala	: ±94,91%
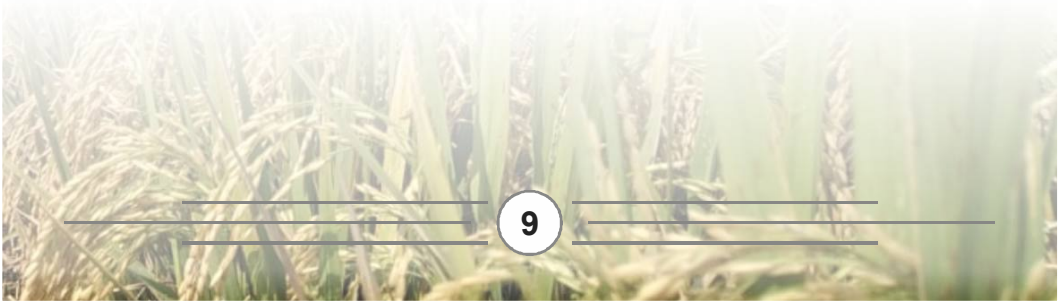


Butir kapur beras/Pengapuran	:	±0,60%
Kadar amilosa	:	±23.45%
Ketahanan terhadap hama	:	- Agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, 2, dan 3, tahan terhadap populasi lapang S1 Bekasi dan JWDL Klaten. - Rentan terhadap penggerek batang padi kuning
Ketahanan terhadap penyakit	:	- Agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, tahan terhadap patotipe IV dan rentan terhadap patotipe VIII pada fase vegetatif - Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, tahan terhadap patotipe IV, dan agak rentan terhadap patotipe VIII pada fase generatif - Agak tahan terhadap blas ras 173, 073, 133, dan 033 - Tahan terhadap tungro strain Muara
Keterangan	:	Baik ditanam pada musim penghujan dan kemarau dengan ketinggian di bawah 500 mdpl
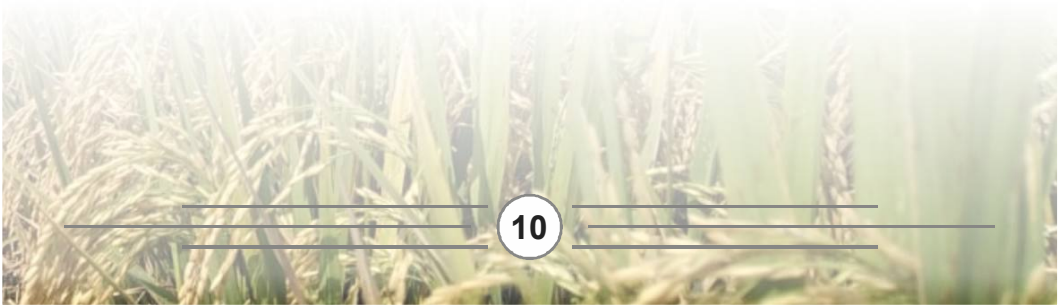
DESKRIPSI PADI SAWAH
VARIETAS BIOSALIN 1 AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 894/HK.540/C/06/2020, TANGGAL 30 JUNI 2020

Nomor seleksi	: CH-1
Asal	: Iradiasi kalus varietas Ciherang dengan sinar gamma 22,468 Gy
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur berbunga	: ±82 hari setelah semai
Umur panen	: ±113 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±104 cm
Jumlah gabah isi per malai	: 151 butir
Anakan produktif	: 15 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Bulu pada ujung gabah	: Ada
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Bening
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: mudah rontok
Potensi hasil	: 8,75 ton/ha GKG kadar air 14%
Rata-rata hasil	: ±7,16 ton/ha GKG kadar air 14%
Bobot 1000 butir gabah	: 23,9 gram
Tekstur nasi	: Pulen



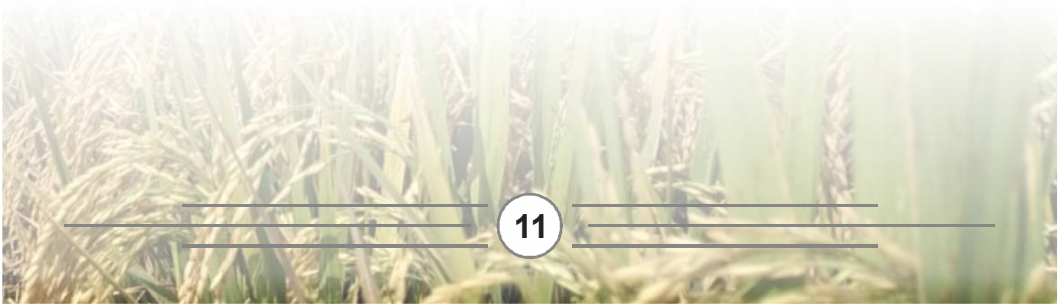
Rendemen beras pecah kuit	:	±77,40%
Rendemen beras giling	:	±65,00%
Rendemen beras kepala	:	±69,00%
Butir kapur beras/Pengapuran	:	11-20%
Kadar amilosa	:	±20,07%
Ketahanan terhadap hama	:	Agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, agak rentan terhadap biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan agak tahan terhadap blas ras 033 dan 133
Keterangan	:	Toleran terhadap cekaman salinitas pada fase bibit (skor 3,33)



DESKRIPSI PADI SAWAH
VARIETAS BIOSALIN 2 AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 895/HK.540/C/06/2020, TANGGAL 30 JUNI 2020

Nomor seleksi	: II-13-78
Asal	: Iradiasi kalus varietas Inpari 13 dengan sinar gamma 23,124 Gy
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur berbunga	: ±74 hari setelah semai
Umur panen	: ±107 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 109 cm
Jumlah gabah isi per malai	: 177 butir
Anakan produktif	: 15 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Bulu pada ujung gabah	: Tidak ada
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Bening
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: sedang
Potensi hasil	: 9,06 ton/ha GKG kadar air 14%
Rata-rata hasil	: ±7,62 ton/ha GKG kadar air 14%
Tekstur nasi	: Medium



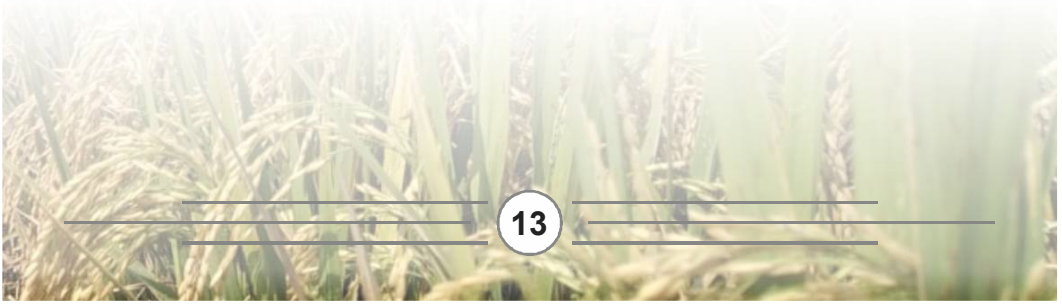
Rendemen beras pecah kulit	:	±77,11%
Rendemen beras giling	:	±64,00%
Rendemen beras kepala	:	±60,00%
Butir kapur beras/Pengapuran	:	<10%
Kadar amilosa	:	±20,57%
Ketahanan terhadap hama	:	Agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan tahan terhadap blas ras 073 dan agak tahan terhadap ras 033
Keterangan	:	Toleran terhadap cekaman salinitas pada fase bibit (skor 3,00)



DESKRIPSI PADI GOGO
VARIETAS BIO PATENGGANG AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 255/HK,340/C/05/2019, TANGGAL 24 MEI 2019

Nomor seleksi	: Sta-8-515-TB16-K17
Asal persilangan	: Situ Patenggang/IRBLta2-Re
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: ±120-125 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Agak tegak - Tegak
Tinggi	: ±143 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ±175 butir
Anakan produktif	: ±15 batang
Warna kaki	: Ungu - ungu tua
Warna batang	: Hijau - hijau tua
Warna helai daun	: Hijau, disetiap tepi daun garis ungu
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Agak tegak
Bentuk gabah	: Agak ramping
Warna gabah	: Kuning emas
Warna ujung gabah	: Ungu dengan antosianin lemah
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Cokelat
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: 6,0 ton/ha
Rata-rata hasil	: ±4,7 ton/ha
Bobot 1000 butir	: 23,65 gram
Tektur nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: ±76,97%
Rendemen beras giling	: ±66,49%
Rendemen beras kepala	: ±89,57%



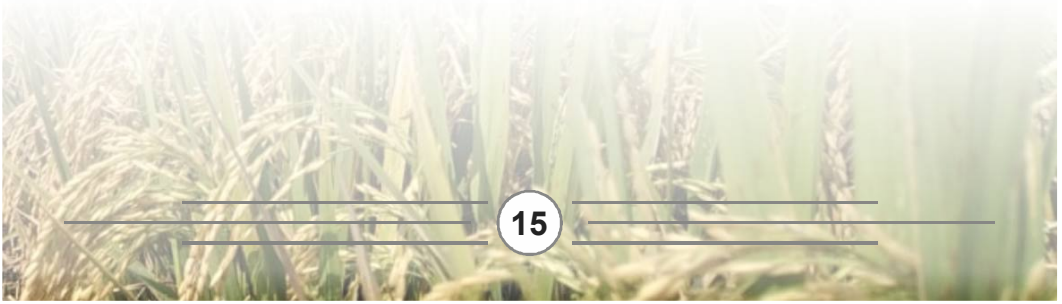
Butir kapur beras/Pengapuran	:	1,18% .
Kadar amilosa	:	±16,21%
Ketahanan terhadap hama	:	Agak rentan terhadap hama wereng batang cokelat bintipe 1, 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan terhadap penyakit HDB strain III. Tahan terhadap blas ras 033, 073, 173, 001, 040 dan 253
Ketahanan terhadap cekaman abiotik	:	Agak toleran keracunan Al 40 ppm dan moderat terhadap kekeringan pada fase vegetatif
Anjuran Tanam	:	Cacok ditanam di lahan kering, sawah tadah hujan dan sawah irigasi (bersifat ampibi)



DESKRIPSI PADI GOGO VARIETAS BIOBESTARI AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 952/HK.540/C/08/2020, TANGGAL 3 AGUSTUS 2020

Nomor seleksi	: E33-CK1-BP
Asal persilangan	: IR64 (diradiasi dengan sinar gamma 50 GY)
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur berbunga	: ±84 hari setelah semai
Umur panen	: ±109 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±103 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ±151 butir
Anakan produktif	: ±16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Bulu pada ujung gabah	: Tidak Ada
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Bening
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: ±7,46 ton GKG/ha kadar air 14%
Rata-rata hasil	: ±5,84 ton GKG/ha kadar air 14%
Bobot 1000 butir	: 25,40 gram
Tekstur nasi	: Medium



Rendemen beras pecah kulit	:	±75,00%
Rendemen beras giling	:	±63,50%
Rendemen beras kepala	:	±86,00%
Butir kapur beras/Pengapuran	:	<10%
Kadar amilosa	:	±21,10%
Ketahanan terhadap hama	:	Agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	- Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV pada fase vegetatif - Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotip II] dan tahan terhadap hawar daun bakteri IV pada fase generative - Tahan terhadap penyakit blas ras 133, 013, 041, 131 dan 053 serta agak tahan terhadap ras 073 dan 173 - Agak tahan terhadap tungro
Keterangan	:	Toleransi terhadap keracunan Al 40 ppm dan agak toleran terhadap kekeringan
Anjuran tanam	:	Ditanam mengikuti kaidah Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Gogo pada lahan kering di bawah 600 mdpl.

DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS BIOEMAS AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 171/HK.540/C/09/2021, TANGGAL 20 SEPTEMBER 2021

Nomor seleksi	:	DR2-46-1-1
Asal usul	:	Inpari 18/IR87705-14-11-B-SKI-12// Limboto
Golongan	:	Cere
Umur tanaman		
Umur 50% Berbunga	:	±86 hari
Umur Panen	:	±115 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak (Erect)
Tinggi tanaman	:	101 cm
Jumlah gabah isi per malai	:	156 butir
Anakan produktif	:	24 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Licin
Posisi daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Panjang
Warna gabah	:	Kuning jerami
Warna ujung gabah	:	Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	:	Coklat muda
Warna beras sosoh	:	Putih
Bentuk beras	:	Medium
Kerontokan	:	Sedang
Potensi hasil	:	10,09 ton GKG/ha
Rata-rata hasil	:	8,50 ton GKG/ha
Bobot 1000 butir gabah	:	26,64 ga
Tekstur nasi	:	Sedang
Rendemen beras pecah kulit	:	79,2%
Rendemen beras giling	:	71,0%
Rendemen beras kepala	:	83,0%
Butir kapur beras/pengapuran	:	15,0%

Kadar amilosa	: 21,21%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, biotipe 2, dan biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan penyakit hawar daun bakteri penyakit patotipe III dan tahan patotipe IV saat fase vegetatif, serta tahan patotipe III, patotipe IV dan patotipe VIII pada saat fase generatif. Tahan terhadap penyakit blas ras 133, dan agak tahan terhadap ras 033.
Keterangan	: Moderat toleran terhadap
Anjuran tanam	: kekeringan Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah pada lahan sawah irigasi atau tadah hujan di bawah 600 mdpl.



DESKRIPSI PADI INBRIDA
VARIETAS BIOPRIMA AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 172/HK.540/C/09/2021, TANGGAL 20 SEPTEMBER 2021

Nomor seleksi	:	DR1-53-1-1
Asal usul Inpari	:	18/ B12825E-TB-1-25//Limboto
Golongan	:	Cere
Umur tanaman		
Umur 50% Berbunga	:	±88 hari
Umur Panen	:	±118 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak (Erect)
Tinggi tanaman	:	107 cm
Jumlah gabah isi per malai	:	155 butir
Anakan produktif	:	24 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Licin
Posisi daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Panjang
Warna gabah	:	Kuning
Warna ujung gabah	:	Kuning
Warna beras pecah kulit	:	Coklat muda
Warna beras sosoh	:	Putih
Bentuk beras	:	Medium
Kerontokan	:	Sedang
Potensi hasil	:	9,40 ton GKG/ha
Rata-rata hasil	:	8,64 ton GKG/ha
Bobot 1000 butir gabah	:	26,93 g
Tekstur nasi	:	Sedang
Rendemen beras pecah kulit	:	81,0%
Rendemen beras giling	:	73,0%
Rendemen beras kepala	:	85,0%
Butir kapur beras/pengapuran	:	15%
Kadar amilosa	:	20,8%

Ketahanan terhadap hama	:	Agak tahan terhadap wereng batang coklat,biotipe 1, biotipe 2, dan agak rentan biotipe 3.
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan penyakit hawar daun bakteri patotipe II] dan patotipe IV pada saat fase vegetatif, serta tahan terhadap patotipe III, patotipe IV, dan patotipe VIII pada saat fase generatif. Moderat tahan terhadap penyakit tungro inokulum Pinrang. Tahan terhadap penyakit blast ras 033, serta agak tahan terhadap ras 133 dan ras 173.
Keterangan	:	Moderat toleran terhadap kekeringan
Anjuran tanam	:	Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah pada lahan sawah irigasi atau tadah hujan di bawah 600 m dpl.



DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS BIORYZA AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1059/HK.540/C/03/2023, TANGGAL 28 MARET 2023

Nomor seleksi	: 288-A7.11-C4.1-3-C11
Asal usul	: Conde/Angke//Ciherang/IRBB21/// Ciherang*3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur 50% berbunga	: ±83 hari setelah semai
Umur panen	: ±113 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±83,98 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ±137 butir
Anakan produktif	: ±26 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau (tidak ada warna ungu)
Warna helai daun	: Hiyau
Permukaan daun	: Tidak ada bulu atau sangat lemah
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah (apiculus)	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 7,3 t/ha
Rata-rata hasil	: ±5,8 t/ha
Bobot 1000 butir gabah	: ±26 g
Tekstur nasi	: Pulen
Rendem Beras Pecah Putih	: ±73,00%
Rendem Beras Giling	: ±61,00%
Rendem Beras Kepala	: ±94,00%
Butir Kapur Beras/Pengapuran	: Sedikit

Kadar Amilosa	:	±20,23%
Ketahanan Terhadap Hama	:	Agak tahan terhadap WBC biotipe 3 dan rentan penggerek batang kuning
Ketahanan Terhadap Penyakit	:	HDB: Fase vegetatif sangat tahan HDB patotipe III, IV, dan VIII. Fase generatif tahan patotipe IV dan agak tahan HDB patotipe III dan VIII Blas: Tahan ras 033 dan agak tahan ras 173, 073, dan 133.
Keterangan	:	Tungro tahan strain lapang Memiliki alel gen ketahanan terhadap penyakit HDB yaitu Xa4, xa5, Xa7, dan Xa21.
Anjuran Tanam	:	Cocok ditanam pada daerah di bawah 600 m dpl.
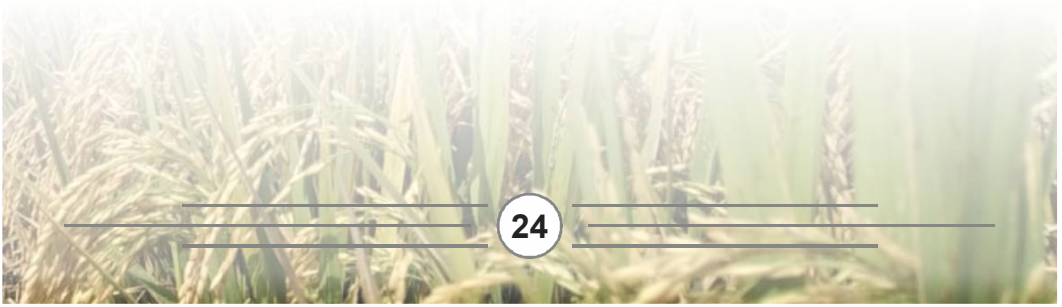


DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS BIOMONAS AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1060/HK.540/C/03/2023, TANGGAL 28 MARET 2023

Nomor seleksi	: 61-B1.21-F17.4-28-N129
Asal usul	: Conde/Angke/ /Inparil13/IRBB21/// Inpari 13*3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur 50% berbunga	: ±79 hari setelah semai
Umur panen	: ±109 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ±91,53 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ±131 butir
Anakan produktif	: ±22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau (tidak ada warna ungu)
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Tidak ada bulu atau sangat lemah
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah (apiculus)	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 6,9 t/ha
Rata-rata hasil	: ±5,3 t/ha
Bobot 1000 butir gabah	: ±26,61 g
Tekstur nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: ±75,00%
Rendemen beras giling	: ±62,00%
Rendemen beras kepala	: ±93,00%

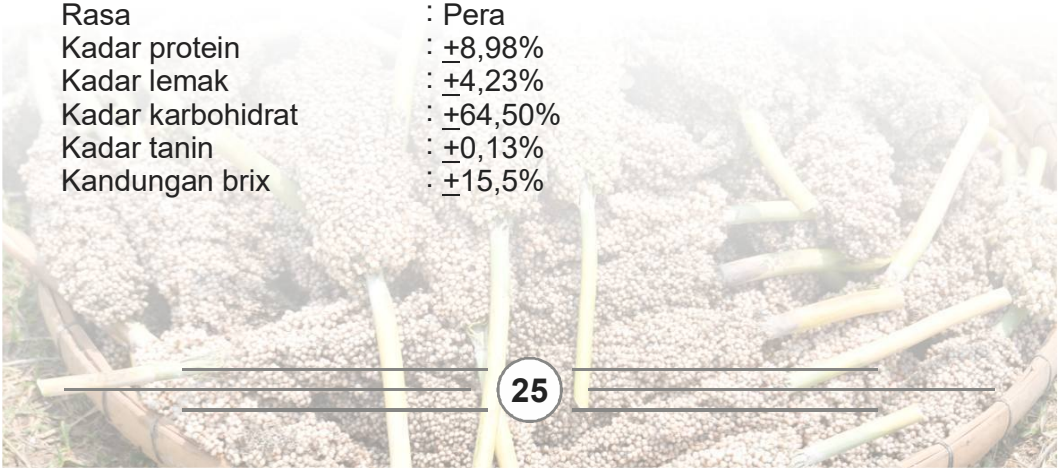
Butir kapur beras/pengapuran (butir mengapur)	:	Sedikit
Ketahanan terhadap hama	:	Tahan terhadap WBC biotipe 2 dan agak tahan biotipe 1, biotipe 3 dan populasi lapang dan rentan penggerek batang kuning
Ketahanan terhadap penyakit	:	HDB: Fase vegetatif sangat tahan HDB patotipe III, IV, dan VIII. Fase generatif sangat tahan patotipe VIII, tahan patotipe IV dan agak tahan patotipe III. Blas: Tahan ras 173 dan ras 033. Tungro tahan strain lapang
Keterangan	:	Memiliki alel gen ketahanan terhadap penyakit HDB yaitu Xa4, xa5, Xa7, dan Xa21.
Anjuran tanam	:	Cocok ditanam pada daerah di bawah 600 m dpl.



DESKRIPSI SORGUM MANIS VARIETAS BIOGUMA 1 AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 191/HK.540/C/04/2019, TANGGAL 5 APRIL 2019

Asal	: Perbaikan varietas Numbu menggunakan iradiasi sinar gamma 50 Gy. Pada eksplan mata tunas dengan metode kultur in vitro
Umur berbunga 50%	: ±64 hari
Umur Panen	: ±99-105 hari
Sifat tanaman	: Menghasilkan ratun
Tinggi tanaman	: ±266 cm
Bentuk daun	: Pita
Jumlah daun	: 15 helai
Kedudukan tangkai	: Pendek
Sifat malai	: Kompak
Bentuk malai	: Simetris
Sifat sekam	: ±25% biji tertutup
Warna biji	: Krem
Bobot 1000 biji	: ±32,73 gram pada kadar air 12%
Bobot biomassa	: ±46,08 ton/ha
Volume nira	: ±122,39 ml
Sifat biji	: Berbiji tunggal, bentuk bulat agak pipih dan agak lonjong
Ukuran biji	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: ±9,26 ton/ha pada kadar air 12%
Rata-rata hasil	: ±7,00 ton/ha pada kadar air 12%
Rasa	: Pera
Kadar protein	: ±8,98%
Kadar lemak	: ±4,23%
Kadar karbohidrat	: ±64,50%
Kadar tanin	: ±0,13%
Kandungan brix	: ±15,5%



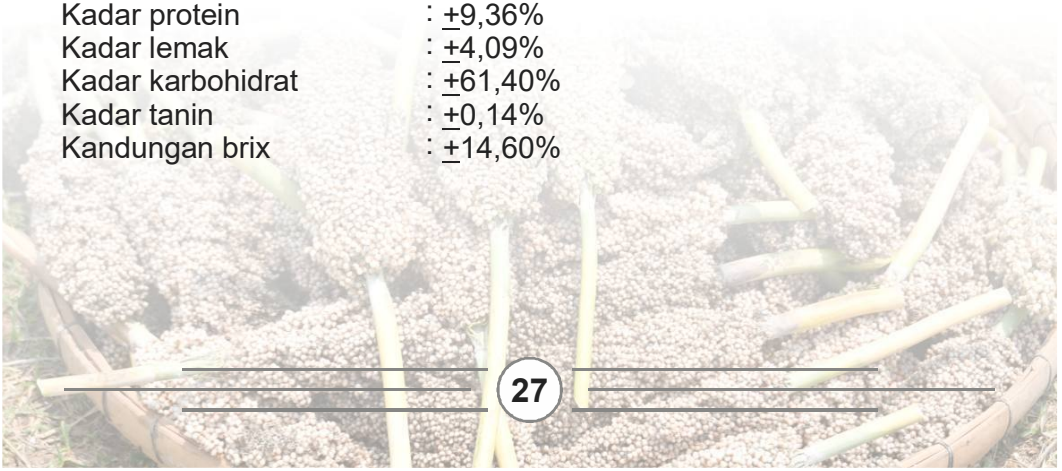
Ketahanan terhadap hama	:	Tahan terhadap penyakit karat daun, penyakit bercak daun, agak tahan terhadap penyakit antraknosa dan sangat tahan terhadap penyakit busuk batang
Keterangan	:	Beradaptasi baik pada lingkungan luas, berpotensi sebagai bahan baku energi.



DESKRIPSI SORGUM MANIS VARIETAS BIOGUMA 2 AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 192/HK.540/C/04/2019, TANGGAL 5 APRIL 2019

Asal	: Perbaikan varietas Numbu menggunakan iradiasi sinar gamma 50 Gy. Pada eksplan mata tunas dengan metode kultur in vitro
Umur berbunga	: ±62 hari
Umur Panen	: ±91-105 hari
Sifat tanaman	: Menghasilkan ratun
Tinggi tanaman	: ±262 cm
Bentuk daun	: Pita
Jumlah daun	: 13 helai
Kedudukan tangkai	: Pendek
Sifat malai	: Kompak
Bentuk malai	: Simetris
Sifat sekam	: ±25% biji tertutup
Warna biji	: Krem
Bobot 1000 biji	: ±32,03 gram pada kadar air 12%
Bobot biomassa	: ±54,30ton/ha
Volume nira	: ±121,37 ml
Sifat biji	: Berbiji tunggal, bentuk bulat agak lonjong
Ukuran biji	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: ±9,33 ton/ha pada kadar air 12%
Rata-rata hasil	: ±7,11 ton/ha pada kadar air 12%
Rasa	: Pera
Kadar protein	: ±9,36%
Kadar lemak	: ±4,09%
Kadar karbohidrat	: ±61,40%
Kadar tanin	: ±0,14%
Kandungan brix	: ±14,60%



Ketahanan terhtrhadap hama dan penyakit	:	Tahan terhadap penyakit karat daun, penyakit bercak daun, agak tahan terhadap penyakit antraknosa dan sangat tahan terhadap penyakit busuk batang
Keterangan	:	Beradaptasi pada lingkungan optimal dan berpotensi sebagai bahan baku bioenergi



DESKRIPSI SORGUM MANIS VARIETAS BIOGUMA 3 AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 193/HK.540/C/04/2019, TANGGAL 5 APRIL 2019

Asal	: Perbaikan varietas Numbu menggunakan iradiasi sinar gamma 70 Gy. Pada eksplan mata tunas dengan metode kultur in vitro
Umur berbunga	: ±61 hari
Umur Panen	: ±99-105 hari
Sifat tanaman	: Menghasilkan ratun
Tinggi tanaman	: ±254 cm
Bentuk daun	: Pita
Jumlah daun	: 15 helai
Kedudukan tangkai	: Pendek
Sifat malai	: Kompak
Bentuk malai	: Simetris
Sifat sekam	: ±25% biji tertutup
Warna biji	: Krem
Bobot 1000 biji	: ±33,96 gram pada kadar air 12%
Bobot biomassa	: ±44,23 ton/ha
Volume nira	: ±113,92 ml
Sifat biji	: Berbiji tunggal, bentuk bulat agak pipih dan agak lonjong
Ukuran biji	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: ±8,33 ton/ha pada kadar air 12%
Rata-rata hasil	: ±6,98 ton/ha pada kadar air 12%
Rasa	: Pera
Kadar protein	: ±9,12%
Kadar lemak	: ±3,81%
Kadar karbohidrat	: ±69,40%
Kadar tanin	: ±0,10%
Kandungan brix	: ±15,54%

DESKRIPSI KEDELAI VARIETAS BIOSOY 1

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 343/Kpts/TP.010/05/2018, TANGGAL 7 MEI 2018

Nomor galur	: Ped-M-B-2-896-1
Asal	: Hasil seleksi pedigree dari populasi galur mutan asal persilangan Kedelai Cina denganKedelai Jepang yang diiradiasi dengan sinar gamma dosis 250 Gray
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ±33 hari
Umur masak	: ±83 hari
Warna hipokotil	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Putih
Warna bulu	: Putih
Warna kulit polong	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Hijau
Warna hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Oval, bagian ujung daun agak meruncing
Diameter batang	: <7,9 maith
Percabangan	: 2-4 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: ±33 polong
Tinggi tanaman	: ±41,0 cm
Pecah polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: ±21,74 gram
Bentuk biji	: Agak bulat
Kecerahan kulit biji	: Mengkilap



Potensi hasil	:	3,3 ton/ha biji kering (pada KA 12%)
Rata-rata hasil	:	2,71 ton/ha byi kering (pada KA 12%)
Kandungan protein	:	±39,7% BK
Kandungan Lemak	:	±18,4% BK
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Tahan terhadap penyakit karat daun, tahan terhadap hama pengisap polong dan hama penggerek polong



DESKRIPSI KEDELAI
VARIETAS BIOSOY 2

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 344/Kpts/TP.010/05/2018, TANGGAL 7 MEI 2018

Nomor galur	: Bulk-M-B-5-10
Asal	: Hasil seleksi bulk dari populasi galur mutan asal persilangan Kedelai Cina dengan Kedelai Jepang yang diiradiasi dengan sinar gamma dosis 250 Gray
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ±33 hari
Umur masak	: ±84 hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Putih
Warna kulit polong	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Hijau
'Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk daun	: Oval agak meruncing
Diameter batang	: ±7,6 mm
Percabangan	: 2-4 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: ±34 polong
Tinggi tanaman	: ±41 cm
Pecah polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: ±22,35 gram
Bentuk biji	: Agak bulat
Kecerahan kulit biji	: Mengkilap
Potensi hasil	: 3,55 ton/ha biji kering (pada KA 12%)
Rata-rata hasil	: ±2,63 ton/ha biji kering (pada KA 12%)
Kandungan Protein	: ±40,5% BK
Kandungan Lemak	: ±20,1% BK

DESKRIPSI CABAI MERAH BESAR VARIETAS CARVI AGRIHORTI

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 051/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2018, TANGGAL 23 MEI 2018

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: Mutasi kimia cabai varietas Gelora menggunakan EMS
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tinggi tanaman	: 60–70 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 13,54–14,82 cm
Warna batang	: Hijau keunguan (RHS N 92 C)
Bentuk daun	: Eliptical
Ukuran daun	: Panjang 6,65–9,11 cm; Lebar 2,70–4,03 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS N 137 A)
Bentuk bunga	: Bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 155 A)
Warna mahkota bunga	: Hijau (RHS 142 A)
Warna kepala putik	: Biru keunguan (RHS 93 A)
Warna benang sari	: Ungu (RHS 96 A)
Umur mulai berbunga	: 46–51 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 91–96 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Panjang rata
Ukuran buah	: Panjang 12,14–12,52 cm; Diameter 14,00 – 14,93 mm
Warna buah muda	: Hijau (Green Group RHS 139 A)
Warna buah tua	: Merah (Red Group RHS 46 A)
Tebal kulit buah	: 2,91–3,37 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Bulat gepeng
Warna biji	: Kuning jerami (RHS 2 B)

Berat 1.000 biji	:	7,12–7,39 cm
Berat per buah	:	12,58–12,85 gram
Jumlah buah per tanaman	:	84–92 buah
Berat buah per tanaman	:	1,076–1,130 kg
Ketahanan terhadap hama	:	Agak toleran terhadap hama penghisap daun (trips)
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap virus belang (ChiVMV)
Daya simpan buah pada suhu 24–27°C	:	14–15 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	21–23 ton
Populasi per hektar	:	23.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	200 gram
Penciri utama	:	Undulesi tepi daun sedang dan warna buah masak merah (RHS 46 A)
Keunggulan varietas	:	Tahan virus dan produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan

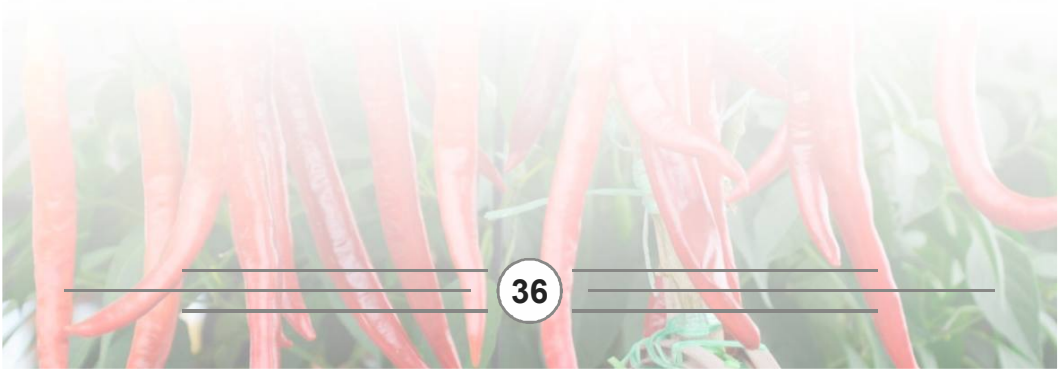


DESKRIPSI CABAI MERAH BESAR VARIETAS BIOCARPA AGRIHORTI

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 55/Kpts/SR.15G/0/111/2621, TANGGAL 26 MARET 2021

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: Kencana X AVPP0207
Golongan varietas	: Bersari bebas (OP)
Tinggi Tanaman	: 46-83 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter Batang	: 1,30-1,70 cm
Warna batang	: Abu-abu (CBG199D)
Bentuk daun	: Lanceolate
Ukuran daun Panjang	: 4,10-5,10 cm
Lebar	: 1,70-2,20 cm
Warna daun	: Hijau (GOG NN137A)
Warna kelopak bunga	: Hijau (DYG 139B)
Warna mahkota bunga	: Putih (YW NN 155C)
Warna kepala putik	: Hijau (SYG 142A)
Warna benang sari	: Ungu (VPB 95A)
Umur mulai berbunga	: 31-37 hst
Umur mulai panen	: 91-117 hst
Ukuran buah Panjang	: 12,0-16,2 cm
Diameter	: 8,6-14,7 cm
Warna buah muda	: Hijau (SYG 144 A)
Warna buah tua	: Merah (VR 45 A)
Tebal kulit buah	: 1,0-1,2 mm
Rasa Buah	: Pedas
Warna biji	: Kuning jerami (MY 161A)
Berat 1000 biji	: 5,60-5,92 gram
Berat per buah	: 5,87-7,80 gram
Jumlah buah per tanaman	: 95-126 buah
Berat buah per tanaman	: 540-1.038 kg
Daya simpan buah pada suhu (25-30°C)	: 8-14 hsp

Hasil buah per hektar	: 9,45-18,16 ton
Populasi Tanaman per ha	: 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per ha	: 250 gram
Penciri utama	: 1. Tipe tanaman intermediate 2. Warna buah muda hijau kekuningan (SYG 144A) 3. Warna buah tua adalah merah (VR 45A) 4. Profil sidik jari berdasarkan 3 marka molekuler (IndlAntr-CAMS390-EPMS441)
Keunggulan varietas	: Tahan antraknos dan produktivitas tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai pada musim kemarau di dataran tinggi Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

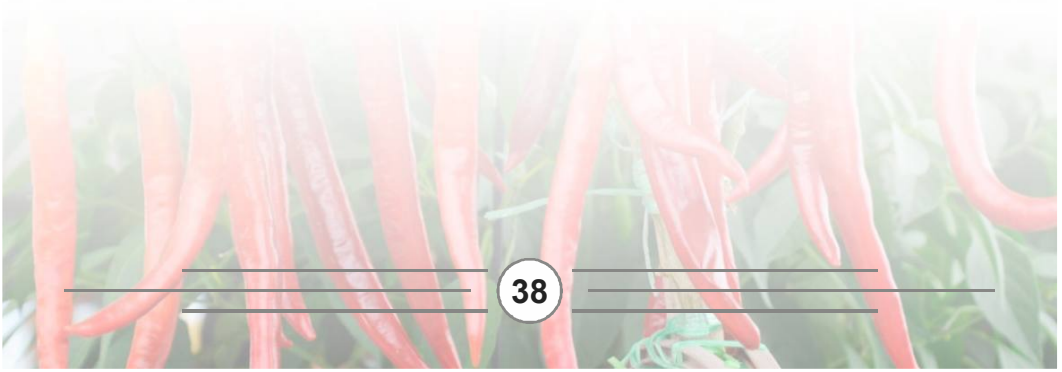


DESKRIPSI CABAI MERAH VARIETAS BIOCALYA-AGRIHORTI

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 448/Kpts/PV.240/D/X11/2022, TANGGAL 13 DESEMBER 2022

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: Kencana x AVPP 0207
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tinggi tanaman	: 50,67-65,67 cm
Bentuk penampang	: Bulat batang
Bentuk habitus	: Semi-tegak tanaman
Diameter batang	: 1,02-1,27 cm
Warna batang	: Hijau zaitun sedang (MOG 146A)
Intensitas pewarnaan	: Sedang antosianin pada buku
Bentuk daun	: Lanceolate
Ukuran daun	: P : 9,73-6,03 cm; L : 2,53-2,77 cm
Warna daun	: Hijau zaitun sedang (MOG 147A)
Bentuk bunga	: Bintang
Warna bunga kelopak	: Hijau kekuningan kuat (SYG 144A)
Mahkota	: Putih kekuningan (YW NN155A)
kepala putik	: Kuning kuat (SY N144B)
benang sari	: Ungu gelap (DV N92C)
Umur mulai berbunga	: 33-35 hst
Umur mulai panen	: 96-115 hst
Bentuk buah	: Memanjang
Ukuran buah	: P : 11,75-14,73 cm; L : 1,05-1,32 cm
Warna buah muda	: Hijau zaitun sedang (MOG 137A)
Warna buah tua	: Merah sedang (MR N45A)
Tebal kulit buah	: 0,78-1,11 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Bulat pipih
Warna biji	: Kuning terang (YL 10C)
Berat 1000 biji	: 9,41-5,48 g
Berat per buah	: 5,60-6,85 g
Jumlah buah per tanaman	: 127-157

Berat buah per tanaman	:	0,65-0,92 kg
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap antraknos
Daya simpan buah pada suhu 24-27°C	:	11-14 hsp
Hasil buah per hektar	:	12,08-18,25 ton/ha
Populasi per hektar	:	25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	0,23-0,25 kg
Penciri utama	:	1. Kedalaman rongga tangkai buah termasuk sedang, kelopak buah non enveloping, sinuasi perikarp pada bagian basal buah termasuk kuat 2. Bentuk ujung buah agak runcing 3. Warna buah muda hijau zaitun sedang (MOG 137A)
Keunggulan varietas	:	Tahan terhadap antraknos
Wilayah adaptasi	:	Sesuai untuk dataran menengah hingga dataran tinggi pada musim hujan



DESKRIPSI CABAI MERAH BESAR VARIETAS BIOCARNING-AGRIHORTI

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 79/Kpts/PV.240/D/11I/2023, 13 FEBRUARI 2023

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: Mutasi kimia cabai varietas Gelora menggunakan EMS
Golongan varietas	: Bersari bebas (OP)
Tinggi tanaman (cm)	: 50,73-67,93 (cm)
Bentuk penampang batang	: Bulat
Habitus tanaman	: Tegak
Diameter batang (cm)	: 0,9-1,50 (cm)
Warna batang	: Hijau dengan antosianin rendah (RHS 137D)
Bentuk daun	: Ovate
Ukuran daun	
Panjang daun	: 6,45-10,64 (cm)
Lebar daun	: 2,73-4,04 (cm)
Warna daun	: Hijau (RHS NN 137A)
Bentuk bunga	: Bintang
Warna bunga	: Putih (RHS White grup NN155A)
Kelopak	: Hijau (RHS 137C)
Mahkota	: Putih (RHS 155C)
Benang sari	: Biru (RHS 103A)
Umur mulai berbunga (hari)	: 26,67-42,25 (HST)
Umur mulai panen (hari)	: 90,33-96,76 (HST)
Bentuk buah	: Memanjang
Ukuran buah	: P 10,74-14,03 (cm), L 1,47-1,64 (cm)
Warna buah muda	: Hijau (RHS 1394)
Warna buah tua	: Merah (RHS 45A)
Tebal kulit buah (cm)	: 1,70-3,24 (mm)
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Bulat Pipih

Warna biji	: Kuning (RHS 10B)
Berat 1000 biji	: 7.02-7,25 (gr)
Berat per buah (g)	: 9,60-14,89 (gr)
Jumlah buah per tanaman	: 58,42-124,47 (gr)
Berat buah per tanaman (g)	: 566,87-1662,01 (gr)
Ketahanan terhadap hama	: Agak toleran terhadap hama pengisap daun (Trips)
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap virus kuning (PepYLCV)
Daya simpan buah pada suhu kamar (24-27°C)	: 11,00-14,20 (hari)
Hasil buah per hektar (ton)	: 12,34-40,37 ton/ha
Populasi per hektar (tanaman)	: 23.000-27.000
Kebutuhan benih per hektar (g)	: 0,20-0,24 kg
Penciri utama	: Batas kelopak buah bergerigi (Shellow dan bergerigi), Predominantly One (Lokus tunggal)
Keunggulan varietas	: Hasil perhektar tinggi, tahan terhadap virus kuning (virus Gemini)
Wilayah adaptasi	: Sesuai untuk dataran medium-tinggi pada musim hujan

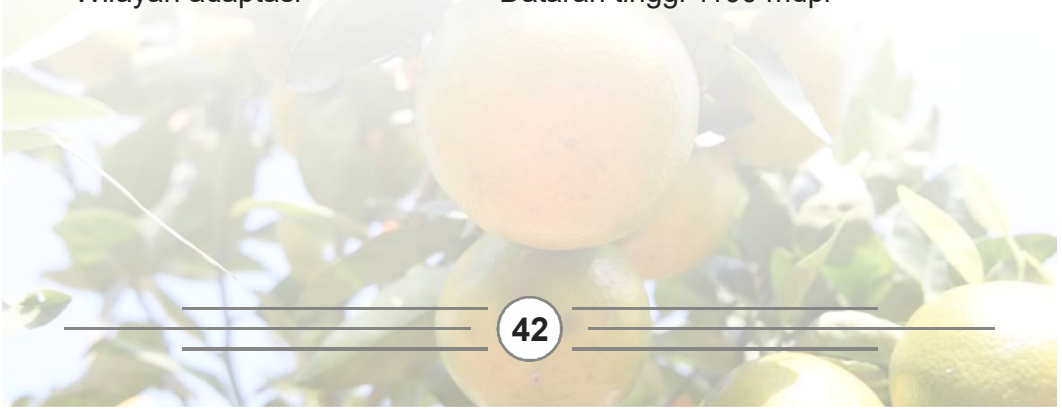


DESKRIPSI JERUK
VARIETAS PROKSI 1 AGRIHORTI

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 123/Kpts/SR.130/D/VIII/2020, TANGGAL 24 AGUSTUS 2022

Asal	:	Pemuliaan *in vitro* melalui hibridisasi somatik
Silsilah	:	Fusi somatik antara jeruk siem madu dan jeruk mandarin Satsuma
Golongan varietas	:	Klon
Tinggi tanaman	:	95 cm
Bentuk tajuk tanaman	:	Menyebar dan membulat, dropping
Diameter batang	:	1,58 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat beralur
Warna batang	:	RHS N 200 B, Brownish grey
Bentuk daun	:	Sessile, Ovate
Ukuran daun	:	Panjang = 6,5-8,4 cm, Lebar = 3,5-4,9 cm
Warna daun	:	Permukaan atas : RHB 137B, Moderate olive green, Permukaan bawah : RHS 144A, Strong yellow green
Tipe bunga	:	Tunggal
Warna bunga		
Kelopak bunga	:	RHS 154D, Light yellow green
Mahkota bunga	:	RHS 155A, Pale yellow green
Benang sari	:	RHS 8B, Light greenish yellow
Kepala putik	:	RHS 7A, Brilliant yellow green
Jumlah bunga per tandan	:	1-6
Waktu berbunga	:	Januari, Februari, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember
Waktu panen	:	Oktober, November, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September-Desember
Bentuk buah	:	Obloid

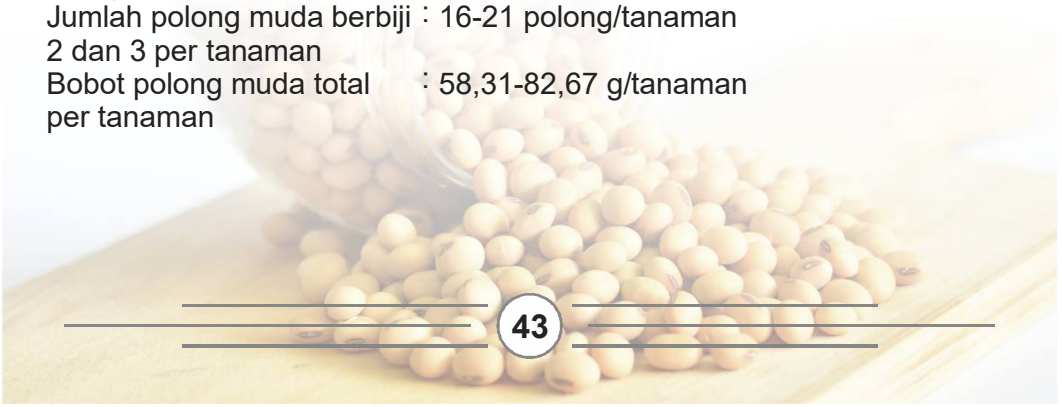
Ukuran buah	
Diameter buah	: 58,53-71,11 mm
Tinggi buah	: 49,50-57,17 mm
Warna kulit buah masak	: RHS12, Vivid yellow
Ketebalan kulit buah	: 1,20-2,13 mm
Warna daging buah	: RHS 2A, Orange group
Rasa daging buah	: Manis asam
Bentuk biji	: Ovoid
Warna biji	: RHS 196D, Yellowish White
Kandungan air	: 92,06-92,47 %
Total padatan terlarut	: 9,9-11,55 °Brix
Kandungan vit C	: 34,71 mg/100 g
Kadar asam	: 0,57-0,69%
Ratio gula/asam	: -
Jumlah juring per buah	: 9-11
Berat per buah	: 98,0-155,0 gram
Jumlah buah per tanaman	: 58-83 buah/musim bunga
Bagian buah yang bisa dikonsumsi	: 57,63-70,51
Daya simpan pada suhu rata-rata 28-31°C	: 26-30 hari
Hasil buah per tanaman/tahun	: 7,34-10,50 x 8 musim bunga = 58,72-84,00 kg/pohon/tahun
Nomor Registrasi PIT	: A.Jr/JBT/o/01/01/2019
Perkiraan umur PIT	: 2 Tahun
Penciri utama	: - Buah kombinasi antara jeruk siam dan jeruk keprok - Bulir menyerupai jeruk siam - Kulit buah menyerupai jeruk keprok
Keunggulan varietas	: Berbuah sepanjang tahun
Wilayah adaptasi	: Dataran tinggi 1100 mdpl



DESKRIPSI KEDELAI SAYUR VARIETAS BIOMAX 1

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 344/Kpts/SR.130/D/IV/2021, TANGGAL 26 APRIL 2021

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: Seleksi massa negatif dari aksesi koleksi Bank Gen Pertanian Balitbangtan asal Cina dengan nomor aksesi 05003-04452
Golongan varietas	: Inbrida
Warna hipokotil	: Ungu (Dark purplish red - RHS N79A)
Warna epikotil	: Ungu (Dark purplish red - RHS N79A)
Warna kotiledon	: Hijau (Greyish olive green - RHS NN137C)
Tinggi tanaman	: 37,61-40,33 cm
Jumlah cabang produktif	: 2-3
Jumlah buku subur	: 7-8 buah
Diameter batang	: 6,00-8,27 mm
Tipe pertumbuhan batang	: Determinit
Bentuk daun	: Lebar (*Ovate*)
Warna daun	: Hijau (Moderate olibe green - RHS 137B)
Ukuran daun	: P: 9,65-14,26 cm; L: 7,17-10,13 cm
Umur bunga	: 34-35 hari
Umur mulai panen	: 46-48 hst
Bentuk polong muda	: Bengkok
Warna polong muda	: Hijau (Strong yellow green - RHS 145C)
Warna bulu polong muda	: Abu-abu (Yellowish grey - RHS 156C)
Warna biji muda	: Hijau (Light yellow green - RHS 145B)
Rasa buji muda (rebus)	: Agak manis
Jumlah pologn muda total per tanaman	: 20-28 polong/tanaman
Jumlah polong muda berbiji 2 dan 3 per tanaman	: 16-21 polong/tanaman
Bobot polong muda total per tanaman	: 58,31-82,67 g/tanaman



Bobot polong muda berbiji 2 dan 3 per tanaman	:	52,55-67,53 g/tanaman
Hasil polong muda total per hektar	:	10,35-14,65 t/ha
Hasil polong muda berbiji 2 dan 3 per hektar	:	8,80-12,05 t/ha
Bobot per 100 polong muda	:	332,34-395,89 g
Umur panen polong tua	:	89-91 hari
Warna polong tua	:	Kuning (Pale orange yellow-RHS 159B)
Bentuk biji tua	:	Lonjong
Warna biji tua	:	Kuning (Pale greenish yellow-RHS 13D)
Warna hilum biji tua	:	Cokelat (Greyish reddish brown - RHS 200B)
Bobot 100 biji tua	:	34,40-40,97 g
Hasil biji tua (KA 12%) per hektar	:	2,17-2,64 t/ha
Populasi tanaman per hektar	:	266.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	92-109 kg
Penciri utama	:	Hipokotil berwarna ungu (RHS N79A) Bunga berwarna ungu (RHS N80B) Polong tua berwarna kuning (RHS 159B) Biji tua berbentuk lonjong
Keunggulan varietas	:	Polong muda berukuran besar (332,34-395,89 g/100 polong)
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran menengah



DESKRIPSI KEDELAI SAYUR VARIETAS BIOMAX 2

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 345/Kpts/SR.130/D/IV/2021, TANGGAL 26 APRIL 2021

Asal	:	Pemuliaan dalam negeri
Silsilah		Seleksi massa negatif dari aksesi koleksi Bank Gen Pertanian Balitbangtan asal Taiwan (AVRDC) dengan nomor aksesi 05003-04446
Golongan varietas	:	Inbrida
Warna hipokotil	:	Hijau (Strong yellow green - RHS 145A)
Warna epikotil	:	Hijau (Strong yellow green - RHS 145A)
Warna kotiledon	:	Hijau (Moderate yellow green - RHS 137C)
Tinggi tanaman	:	39,26-48,53 cm
Jumlah cabang produktif	:	2-4
Jumlah buku subur	:	8-9 buah
Diameter batang	:	5,88-8,42 mm
Tipe Pertumbuhan batang	:	Determinit
Bentuk daun	:	Lebar (ovate)
Warna daun	:	Hijau (Moderate yellowish green - RHS 138A)
Ukuran daun	:	Panjang 9,87-13,59 cm; Lebar 7,87-10,28 cm
Umur berbunga	:	30-31 hari
Warna bunga	:	Putih (White- RHS NN155D)
Umur panen polong muda	:	71-72 hari
Bentuk polong muda	:	Lurus
Warna polong muda	:	Hijau (Strong yellow green - RHS 145A)
Warna bulu polong muda	:	Abu-abu (Yellowish grey - RHS 156C)
Warna biji muda	:	Hijau (Light yellow green - RHS 145B)
Rasa biji muda (rebus)	:	Agak manis
Jumlah polong muda total per tanaman	:	20-33 polong/tanaman
Jumlah polong muda berbiji 2 dan 3 per tanaman	:	15-22 polong/tanaman

Bobot polong muda total per tanaman	:	45,69-97,77 g/tanaman
Bobot polong muda berbiji 2 dan 3 per tanaman	:	39,26-76,91 g/tanaman
Hasil polong muda total per hektar	:	8,51-16,39 t/ha
Hasil polong muda berbiji 2 dan 3 per hektar	:	7,07-13,22 t/ha
Bobot per 100 polong muda	:	298,63-355,89 g
Umur panen polong tua	:	90-93 hari
Warna polong tua	:	Cokelat (Moderate olive brown-RHS 199A)
Bentuk biji tua	:	Bulat
Warna biji tua	:	Hijau (Light yellow green RHS 145B)
Warna hilum biji tua	:	Kuning (Moderate yellow RHS 162A)
Bobot 100 biji tua	:	32,66-35,96 g
Hasil biji tua (KA 12%) per hektar	:	1,50-3,21 t/ha
Populasi tanaman per hektar	:	266.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	87-96 kg
Penciri utama	:	Polong tua berwarna coklat (RHS 199A) Bentuk polong lurus
Keunggulan varietas	:	Produktivitas polong muda total tinggi (8,51-16,39 t/ha) dan polong muda berbiji 2 dan 3 tinggi (7,07-13,22 t/ha)
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran menengah

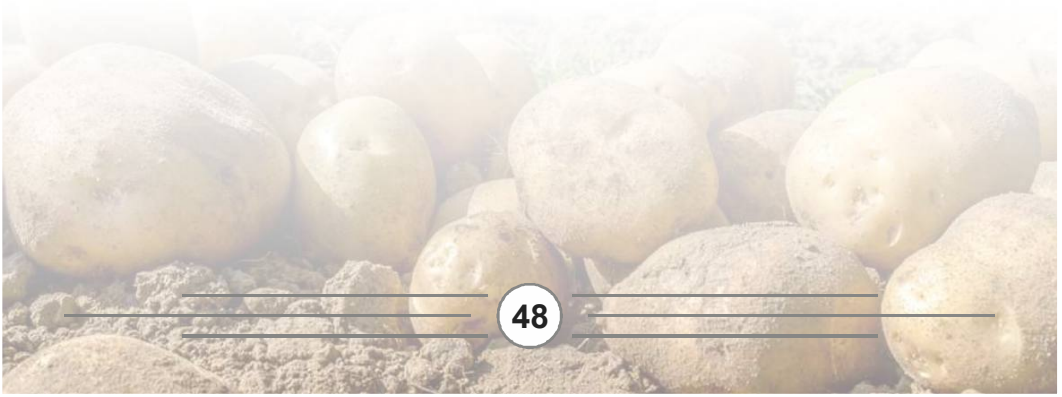


DESKRIPSI KENTANG VARIETAS BIO GRANOLA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 548/Kpts/SR.130/D/VII/2021, TANGGAL 12 JULI 2021

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: Persilangan Granola x PRG Katahdin SP951
Golongan varietas	: Klon
Bentuk penampang batang	: Segitiga sayap tipis
Diameter Batang	: 1,1-1,2 cm
Warna batang	: Hijau (143 C Green Group RHS)
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar 16-18 cm; Panjang 27-32 cm
Warna daun	: Hijau (NN 137 Green Group RHS)
Bentuk bunga	: Segilima
Warna mahkota bunga	: Ungu (76 B Purple Group RHS)
Warna kepala putik	: Hijau (144 A Yellow Green Group RHS)
Warna benang sari	: Kuning (14 B Yellow Orange Group RHS)
Warna kelopak bunga	: Kuning (146 A Yellow Green Group)
Umur mulai berbunga	: 45-50 hari
Umur mulai panen	: 100 hari
Bentuk umbi	: Oval
Ukuran umbi	: Panjang 12,5-13,4 cm;
Diameter	: 7,36-7,65 cm
Warna kulit umbi	: Kuning muda (162 B Grey Yellow Group RHS)
Warna daging umbi	: Putih (155 D White Group RHS)
Rasa Umbi	: Enak
Kandungan karbohidrat	: 8,22%
Kandungan gula reduksi	: 0,02
Spesifik gravity (Sg) (m°)	: 1,078
Berat per umbi (g)	: 95-140
Berat umbi per tanaman (g)	: 730-1138

Jumlah umbi/tanaman (knol)	: 7,40-10,40
Ketahanan terhadap hama (hasil lab)	: -
Ketahanan terhadap penyakit (hasil lab)	: Hawar daun
Daya simpan buah pada suhu ruang	: 90 hari
Hasil umbi per hektar (ton)	: 21,67-29,25
Populasi per hektar (tanaman)	: 35.000
Kebutuhan benih per hektar	: 1,5-2,0 ton
Penciri utama	: Bentuk umbi oval, Warna daging umbi putih (155 DWhite Group RHS)
Keunggulan varietas	: Daya hasil tinggi, Tahan hawar daun
Wilayah adaptasi	: Dataran tinggi di Kabupaten Bandung



DESKRIPSI VARIETAS SMULEN ST1

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 44/KPTS/KB.020/2/2019, TANGGGAL 1 FEBRUARI 2019

Tanaman Asal	: Kabupaten Rejang Lebong, Lebong dan Kepahiyang Provinsi Bengkulu
Silsilah	: Seleksi dari populasi aren lokal di Kabupaten Rejang Lebong, Lebong dan Kepahiang Provinsi Bengkulu
Tipe Tumbuh	: Tegak.
Habitus	: Tunggal, berkelompok
Lingkungan Tumbuh	: Lahan kering iklim basah, air tanah dangkal dan ketinggian >500 m dpl
Bentuk tanaman	: Tanaman tunggal.
Umur mulai berproduksi (tahun)	: 7+1,00.
Batang	
Lingkar batang	: 152,3±17,7 (cm)
Pelepah	: Berwarna keputihan seperti kapur
Daun	
Keadaan daun	: Hijau mengkilap
Jumlah daun hijau	: 14,2+4,4
Panjang tangkai daun	: 194,9+49,9
Panjang rachis	: 606,5+127,3
Panjang anak daun	: 131,9+14,09 (cm)
Lebar anak daun	: 10,01+1,6 (cm)
Jumlah anak daun	: 131,58+14,09 (cm)
Bunga	
Jumlah mayang betina (buah)	: 7,3 2,09 (cm)
Jumlah mayang jantan (buah)	: 10,8+2,4 (cm)
Lingkar tangkai mayang jantan	: 29,5+9,05 (cm)
Panjang tangkai mayang jantan	: 80,5+27,2 (cm)
Lingkar tangkai mayang betina	: 37,7+10,6 (cm)

Panjang tangkai mayang betina	:	90,4+23,05 (cm)
Panjang rangkaian mayang jantan	:	153,8+32,5 (cm)
Panjang rangkaian mayang betina	:	150,8+38,2 (cm)
Produksi nira/mayang/hari (liter)	:	15,4+7,2
Kadar gula	:	13+2%
Wilayah pengembangan	:	Lahan kering iklim basah, air tanah dangkal dan ketinggian >5000 mdpl



DESKRIPSI RUMPUT GAJAH VARIETAS BIOGRASS AGRINAK

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11726/KPTS/PK.120/F/08/202, TANGGAL 30 AGUSTUS 2021

Asal usul	: Mutan rumput gajah varietas Ciawi Dua hasil induksi mutasi dan seleksi in vitro
Umur Tanaman Panen Pertama	: Belum berbunga umur 1 tahun
Interval Panen	
Sifat Tumbuh/Habitus	: Tegak
Tebal hamparan	: 163,3-217,9 (cm)
Tebal hamparan saat muncul tandan bunga	: Belum berbunga umur 1 tahun
Morfologi	
Daun	
Warna helai daun	: *Moderate Olive Green* 147 (A)
Panjang daun bendera (cm)	: Belum berbunga umur 1 tahun
Lebar daun bendera (cm)	
Permukaan daun	: Agak kasar
Tekstur tepidaun	: Agak kasar
Panjang daun (cm)	: 87,9-105,7
Lebar daun cm (mm)	: 3,1-3,9
Rasio panjang/lebar daun	: 0,035-0,036
Telinga daun	: Tidak ada
Lidah daun	: Tidak ada
Posisi daun bendera	: Belum berbunga umur 1 tahun
Batang	
Panjang batang terpanjang	: 62,33-135,33
Tekstur batang	: Silindris
Warna batang	: 143 C *(Strong yellow green*)
Panjang ruas	: 6-9,66
Diameter batang	: 13,05-16,52

Bunga	
- Tipe rangkum bunga	: Belum berbunga umur 1 tahun
- Panjang malai	: Belum berbunga umur 1 tahun
- Jumlah kuntum bunga	: Belum berbunga umur 1 tahun
- Umur berbunga pertama	: Belum berbunga umur 1 tahun
Buah	: Tidak ada buah
Biji	: Tidak ada biji
Setek	
- Cara tumbuh tunas	: Ketiak batang
Produksi	
- Potensi Hasil	: 319,15 ton/ha/tahun
- Bobot 1000 biji	: Tidak ada
- Bahan kering hijauan (%)	: 24,33 7
Mutu	
Kadar Air Hijauan (%)	: 75,67
Kadar Protein (%)	: 14,49
Serat Kasar (%)	: 25,07
Anti nutrisi (%)	: Tidak diukur
Bahan toksik: Tanin (%)	: 0,64 (tidak toksik)
Palatabilitas	: Baik (94,5%)
Sifat-sifat Khusus Lainnya	: -
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tidak diobservasi
Ketahanan terhadap cekaman lingkungan	: Toleran kekeringan

LAYANAN BRMP BIOGEN

BRMP BIOGEN merupakan unit fungsional yang melaksanakan Layanan Pengujian Laboratorium Marka Molekuler, Kultur Jaringan, Uji Mutu Benih, dan UPBS.

Terakreditasi : SNI ISO/IEC17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)
Buka jam : 08.00–15.00 WIB
No call center : 08111756776
E-mail : balaibesarbiogen@gmail.com,
bsip.biogen@pertanian.go.id

A. Layanan Laboratorium Analisis Marka Molekuler

- Isolasi asam deoksiribonukleat (DNA) skala kecil dan skala besar sampel tanaman.
- Deteksi GMO, berupa analisis GMO dan Non GMO sampel bagian tanaman dan produk pertanian.
- Uji PCR Halal Produk; merupakan test yang dilakukan pada suatu produk untuk mendeteksi ada atau tidaknya suatu bahan atau produk pangan dari bahan non-halal, seperti babi (lemak dan gelatin), beserta beberapa kandungan bahan kimia yang sifatnya non-halal sampel produk pertanian.
- Analisis PCR RAPD, pendekatan menganalisis polimorfisme DNA dan menganalisis variasi genom dari populasi spesies serangga ataupun spesies-spesies organisme lain.
- Anaisis PCR SSR untuk identifikasi kekerabatan, seleksi tanaman, *fingerprint* tanaman sampel bagian tanaman.
- Electroforesis gel agarose horizontal.
- Electroforesis akrilamida vertical.
- Visualisasi gel elektroforesis dengan chemidoc.
- Uji kualitas dan kuantitas DNA dengan Spektrofotometer.

B. Layanan laboratorium kultur jaringan

- Pembuatan media
- Inisiasi
- Sterilisasi
- Multiplikasi
- Pengakaran
- Aklimatisasi
- Pengembangan bibit
- Tanaman

C. Uji mutu benih

- Penetapan kadar air
- Analisis kemurnian
- Pengujian daya kecambah
- Pengujian viabilitas benih secara biokemis
- Penetapan berat 1000 butir
- Penetapan heterogenitas
- Pengujian kesehatan benih

D. Layanan Unit UPBS

- Benih padi dalam kelas *breeder seed* : Inpari Blas, Inpari HDB, Inparl 40, Bioni 63 Ciherang Agritan, Biosalin 1 Agritan, Biosalin 2 Agritan, Bio Patenggang Agritan, Biobestari Agritan, Bioemas Agritan, Bioprima Agritan, Bioryza Agritan, Biomonas Agritan,
- Benih Sorgum dalam kelas *breeder seed* : Bioguma 1, Bioguma 2, dan Bioguma 3,
- Benih kedelai dalam kelas *breeder seed* Biosoy 1 dan Biosoy 2,
- Benih edamame dalam kelas *breeder seed* Biomax 1 dan Biomax 2,
- Bibit Kentang Biogranola dalam bentuk planlet, G0, G1, G2,
- Cabai Varietas Biocalya-agrihorti, Carvi Agrihorti, Biocarning-Agrihorti, Biocarpa Agrihorti,
- Rumput Gajah Biograss Agrinak